

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA PALEMBANG (STUDI KASUS KECAMATAN ILIR TIMUR I)

Rizky Lianto¹, Sri Megawati Elizabeth²,
Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang
¹rizkylianto29081995@mhs.mdp.ac.id, ²srimegawati@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh financial attitude, financial knowledge, income terhadap financial behavior di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang secara parsial dan simultan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 389 ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah incidental sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial financial attitude dan financial knowledge tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial behavior di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang, sedangkan income memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial behavior di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Secara simultan financial attitude, financial knowledge, income memiliki pengaruh signifikan terhadap financial behavior di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

Kata kunci : *financial attitude, financial knowledge, income, financial behavior*

Abstract

This research is aimed to investigate how financial attitude, financial knowledge, and income affect financial behavior within the mother's community at Kecamatan Ilir Timur I Palembang partially and simultaneously. The samples are 389 mothers that lives at Kecamatan Ilir Timur I Palembang. The sample collection method is incidental sampling. The result shows that partially financial attitude and financial knowledge have no significant effect towards financial behavior within the mother's community at Kecamatan Ilir Timur I Palembang, while income have a significant effect towards financial behavior within the mother's community at Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Simultaneously financial attitude, financial knowledge, and income have a significant effect towards financial behavior within the mother's community at Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

Keyword : *financial attitude, financial knowledge, income, financial behavior*

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang ekonominya ditopang konsumsi masyarakat, tingginya pertumbuhan konsumsi *domestic* membuat laju perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah kondisi perekonomian dunia yang penuh dengan ketidakpastian, (Fabrice Carrasco, Managing Director Indonesia-Vietnam-Philippines Kantar WorldPanel). (JPPN, 2013).

Perekonomian yang stabil tidak dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, hal ini dikarenakan pemerintah terlalu fokus pada sektor konsumsi bukan produksi, sehingga memicu perilaku masyarakat untuk melakukan tindakan konsumtif seperti membeli suatu barang dikarenakan keinginan bukan dikarenakan suatu kebutuhan. Maka dari itu untuk membentuk perekonomian Indonesia yang lebih stabil pemerintah haruslah memfokuskan pada sektor produksi. (Nasional.kontan, 2013).

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan masalah baru seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi untuk masa depan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung, hal itu tercermin dari menurunnya *Marginal Propensity to Save* (MPS) dan naiknya *Marginal Propensity to Consume* (MPC). (Kompas, 2015)

Terutama dalam kelompok rumah tangga, setiap rumah tangga mempunyai kebutuhan yang berbeda, untuk itu peran ibu rumah tangga dalam mengurus kebutuhan-kebutuhan setiap anggota keluarga tidaklah mudah, karena ibu rumah tangga yang mengelola keuangan keluarga, sehingga harus dengan cermat dalam kegiatan konsumsi agar pemenuhan kebutuhan sehari-hari tidak mengarah ke hal yang konsumtif yang bersifat negatif yaitu pemenuhan kebutuhan dikarenakan keinginan dan bukan karena suatu kebutuhan. (Astuti, 2013)

Perilaku konsumtif dipicu oleh kurangnya pengetahuan keuangan tentang pengelolaan keuangan, dengan menerapkan cara pengelolaan yang benar, masyarakat diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. (Kompas, 2015).

Sikap ibu rumah tangga terhadap uang dapat mempengaruhi kondisi keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Kesalahan dalam manajemen keuangan bisa menciptakan efek jangka panjang. Selain itu tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap minat mereka untuk menginvestasikan sebagian pendapatannya. (Musdalifa, 2016)

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, *income* terhadap *financial behavior* baik secara parsial maupun simultan untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Income* Terhadap *Financial Behavior* di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)”.

2. Landasan Teori

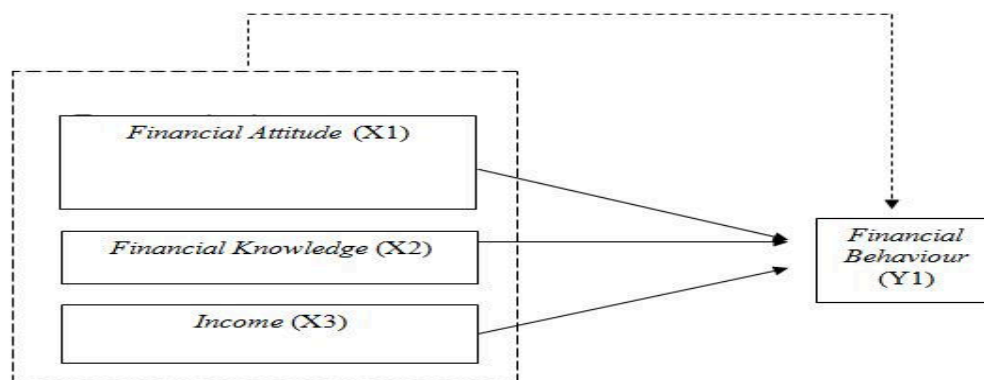
Menurut Robbins & Judge, 2008 dalam Budiono, 2014 sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. *Attitude* keuangan atau *financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Yamauchi dan Templer dalam Shohib M, 2015 yang membagi sikap terhadap uang dalam 5 dimensi yaitu : *Power-prestige* (kekuasaan-gengsi), *Retention time* (keamanan – pengelolaan), *Distrust* (ketidakpercayaan), *Quality* (kualitas), *Anxiety* (kegelisahan).

Financial Knowledge atau *financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (Halim dan Astuti, 2015). Selain itu, Volpe, 1998 dalam Halim dan Astuti, 2015, menyebutkan bahwa *financial knowledge* merupakan pemahaman seseorang dalam *general personal finance knowledge*, pengetahuan mengenai investasi, pengetahuan mengenai *saving*. Hilgert et al, 2003, dalam Giavanda, 2017 mengungkapkan bahwa terdapat lima dimensi dalam mengukur tingkat pengetahuan keuangan individu, yaitu : *Credit* (Kredit), *Saving* (Tabungan), *Investment* (Investasi), *Mortgages*, *Others*.

Personal income adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Penghasilan pribadi juga dikenal sebagai "laba sebelum pajak" anda dan digunakan dalam perhitungan laba kotor disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. (www.investopedia.com).

Financial behavior adalah perilaku seseorang dalam melakukan manajemen atas keuangannya. Hira dan Mugenda, 1999 dalam Wulandari 2016, Hilgert et al, 2003 dalam Giavanda, 2017 mengatakan terdapat beberapa aspek penting dalam perilaku keuangan, *Cash Flow Management*, *Saving*, *Others Financial Experience*.

Kerangka Pemikiran yang digunakan di dalam penelitian sebagai berikut:



Sumber : Penulis, 2017

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 2.1., kerangka pikir penelitian yang menjelaskan adanya hubungan variabel Independen (*Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Income*) terhadap variabel dependent (*Financial Behavior*) baik secara parsial maupun simultan.

March, 2006 dalam Herdjiono dan Damanik, 2016, menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Sama seperti penelitian yang dilakukan Mien dan Thao (2015) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

H1 : *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*.

Hung et al, 2009, dalam Herdjiono dan Damanik, 2016, mengatakan seseorang dengan *financial knowledge* tinggi akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya.

Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan. Sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Intha Alice Muskananfolo (2013) mengatakan bahwa pemahaman perencanaan keuangan mempengaruhi proporsi tabungan rumah tangga. Pada penelitian tersebut pemahaman perencanaan keuangan merupakan dasar-dasar dari aspek pengetahuan keuangan.

H2 : *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*

Aizcorbe et al, 2003, dalam Herdjiono dan Damanik, 2016, menemukan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung. Hilgert et al. 2003 mengatakan responden dengan pendapatan lebih rendah kurang mungkin melaporkan membayar tagihan mereka tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi. *Income* akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki *financial management behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja.

H3 : *Income* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*.

Herdjiono dan Damanik, 2016, menemukan bahwa sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh terhadap *financial behavior*. Selain itu, Budiono, 2014 menemukan bahwa, terdapat hubungan antara tingkat *financial knowledge* terhadap *financial attitude*, *financial behavior* serta Aizcorbe et al, 2003, dalam Herdjiono dan Damanik, 2016, menemukan *income* berpengaruh terhadap *financial behavior*

H4 : *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Income* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* secara simultan

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2013, h.55).

Objek penelitian ini adalah *financial attitude*, *financial knowledge*, *income* serta pengaruhnya terhadap *financial behavior*. Subjek penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 389 sampel (dengan menggunakan rumus slovin serta metode *sampling insidental*)

Jenis data penelitian pada penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama baik dari individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden dari daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden yakni ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan dapat mengukur objek yang akan diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*. Pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila signifikansi $<0,05$. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Duwi Priyatno (2016, h.144),

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas yang telah dilakukan pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas pada *Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Behavior*

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	Signifikansi	Hasil
<i>Financial Attitude</i>	P1	0,718	0,000	<i>Valid</i>
	P2	0,652	0,000	<i>Valid</i>
	P3	0,695	0,000	<i>Valid</i>
	P4	0,693	0,000	<i>Valid</i>
	P5	0,678	0,000	<i>Valid</i>
	R1	0,774	0,000	<i>Valid</i>
	R2	0,874	0,000	<i>Valid</i>
	R3	0,702	0,000	<i>Valid</i>
	R4	0,692	0,000	<i>Valid</i>
	D1	0,769	0,000	<i>Valid</i>
	D2	0,735	0,000	<i>Valid</i>
	D3	0,772	0,000	<i>Valid</i>
	D4	0,689	0,000	<i>Valid</i>
	D5	0,599	0,000	<i>Valid</i>
	Q1	0,761	0,000	<i>Valid</i>
	Q2	0,800	0,000	<i>Valid</i>
Q3	0,757	0,000	<i>Valid</i>	
Q4	0,625	0,000	<i>Valid</i>	
<i>Financial Knowledge</i>	C1	0,654	0,000	<i>Valid</i>
	C2	0,626	0,000	<i>Valid</i>
	C3	0,583	0,000	<i>Valid</i>
	C4	0,627	0,000	<i>Valid</i>
	C5	0,443	0,000	<i>Valid</i>
	C6	0,671	0,000	<i>Valid</i>
	C7	0,544	0,000	<i>Valid</i>
	S1	0,757	0,000	<i>Valid</i>
	S2	0,569	0,000	<i>Valid</i>
	S3	0,654	0,000	<i>Valid</i>
	S4	0,678	0,000	<i>Valid</i>
	S5	0,726	0,000	<i>Valid</i>
	I1	0,704	0,000	<i>Valid</i>
	I2	0,657	0,000	<i>Valid</i>
	I3	0,756	0,000	<i>Valid</i>
	I4	0,752	0,000	<i>Valid</i>
M1	0,695	0,000	<i>Valid</i>	

	M2	0,657	0,000	<i>Valid</i>
	M3	0,797	0,000	<i>Valid</i>
	M4	0,717	0,000	<i>Valid</i>
	O1	0,768	0,000	<i>Valid</i>
	O2	0,850	0,000	<i>Valid</i>
	O3	0,859	0,000	<i>Valid</i>
<i>Financial Behavior</i>	CFM1	0,745	0,000	<i>Valid</i>
	CFM2	0,748	0,000	<i>Valid</i>
	CFM3	0,710	0,000	<i>Valid</i>
	CFM4	0,722	0,000	<i>Valid</i>
	S1	0,789	0,000	<i>Valid</i>
	S2	0,745	0,000	<i>Valid</i>
	S3	0,741	0,000	<i>Valid</i>
	S4	0,689	0,000	<i>Valid</i>
	OFE1	0,852	0,000	<i>Valid</i>
	OFE2	0,860	0,000	<i>Valid</i>
	OFE3	0,831	0,000	<i>Valid</i>

Sumber: Penulis, data diolah, 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.1 pada variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial behavior* nilai signifikansi $<0,05$ yaitu sebesar 0.000 untuk keseluruhan item pertanyaan. Maka pernyataan kuesioner dinyatakan *valid*.

Ghozali (2013, h.47) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas untuk variabel *Financial Knowledge* menggunakan metode *Spearman - Brown*, jika nilai koefisien korelasi *Spearman -Brown* atau *Guttman Split - Half* $> 0,60$ atau $0,70$ mengindikasikan data memiliki reliabilitas yang tinggi. Sedangkan untuk variabel *Financial Behavior* dan *Financial Attitude* menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pada umumnya suatu variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari $0,70$.

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas pada *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*

Variabel	Indikator	<i>Cronbach Alpha's</i>	Standar	Hasil
<i>Financial Attitude</i>	<i>Power</i>	0,721	0,70	<i>Reliabel</i>
	<i>Retention</i>	0,755	0,70	<i>Reliabel</i>
	<i>Distrust & Anxiety</i>	0,758	0,70	<i>Reliabel</i>
	<i>Quality</i>	0,718	0,70	<i>Reliabel</i>
Variabel	Indikator	<i>Guttman Split Half</i>	Standar	Hasil
<i>Financial</i>	<i>Credit</i>	0,706	0,70	<i>Reliabel</i>
	<i>Saving</i>	0,715	0,70	<i>Reliabel</i>
	<i>Investment</i>	0,728	0,70	<i>Reliabel</i>

<i>Knowledge</i>	<i>Mortages</i>	0,742	0,70	<i>Reliabel</i>
	<i>Others</i>	0,735	0,70	<i>Reliabel</i>
Variabel	Indikator	Cronbach Alpha's	Standar	Hasil
<i>Financial Behavior</i>	<i>Cash Flow Management</i>	0,710	0,70	<i>Reliabel</i>
	<i>Saving</i>	0,726	0,70	<i>Reliabel</i>
	<i>Other Financial Experience</i>	0,804	0,70	<i>Reliabel</i>

Sumber: Penulis, data diolah, 2017

Dapat dilihat pada hasil pengolahan data. Variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial behavior* memperoleh *Cronbach Alpha & Guttman Split Half* >0.7 . Hal ini mengindikasikan *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial behavior* memiliki reliabilitas yang tinggi.

Uji normalitas residual data dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas residual data yang telah dilakukan pada table 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual Data

	<i>Unstandarized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0.752
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.623

Sumber: Penulis, data diolah, 2017

Dapat dilihat dari hasil pengolahan data, yaitu nilai *Asymp.Sig* sebesar 0.623 yang mengartikan data berdistribusi normal karena *Asymp.Sig* 0.623 lebih besar dari *Asymp.Sig* 0.05.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Modal Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas, dan apabila signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Duwi Prayitno (2016, h.131)

Berikut ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan pada tabel 4.23 dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
<i>Financial Attitude</i>	0.911
<i>Financial Knowledge</i>	0.617
<i>Income</i>	0.917

Sumber: Penulis, data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat nilai signifikansi *financial attitude* sebesar 0.911, signifikansi *financial knowledge* 0.617, dan nilai signifikansi *income* 0.917 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Jika *tolerance* lebih dari 0.1 dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika *tolerance* kurang dari 0.1 dan $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas. Duwi Priyatno (2016, h.129).

Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
<i>Financial Attitude</i>	0.995	1.005
<i>Financial Knowledge</i>	0.993	1.007
<i>Income</i>	0.998	1.002

Sumber: Penulis, data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat *tolerance financial attitude* sebesar $0.995 > 0.1$ dan *VIF financial attitude* sebesar $1.005 < 10$. Pada variabel *financial knowledge* nilai *tolerance* sebesar $0.993 > 0.1$ dan *VIF financial knowledge* sebesar $1.007 < 10$, dan variabel *income* nilai *tolerance* $0.998 > 0.1$ dan *VIF income* $1.002 < 10$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Menurut Priyatno (2014) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil pengujian analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandartdized Coefficients</i>
	B
<i>(Constant)</i>	26.431
<i>Financial Attitude</i>	0.059
<i>Financial Knowledge</i>	-0.016
<i>Income</i>	0.608

Sumber: Penulis, data diolah, 2017

Dari tabel 4.6 diatas maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 26.431 + 0.059 X_1 + (-0.016) X_2 + 0.608 X_3 + e$$

Nilai konstanta dari hasil uji sebesar 26.431 menunjukkan bahwa apabila variabel *financial attitude*, *financial knowledge* dan *income* konstan atau dianggap tetap maka variabel *financial behavior* akan sebesar 26.431

Nilai koefisien *financial attitude* bernilai positif sebesar 0.059. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *financial attitude* meningkat. Maka *financial behavior* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.059 atau 5.9 %.

Nilai koefisien *financial knowledge* bernilai negatif sebesar - 0.016. Hal ini menunjukkan jika variabel *financial knowledge* meningkat, Maka *financial behavior* akan mengalami penurunan sebesar 0.016 atau 1.6 %.

Nilai koefisien *income* bernilai positif sebesar 0.608. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *income* meningkat. Maka *financial behavior* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.608 atau 60.8 %. Gozalli, (2013, h177)

Uji t adalah uji statistik yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil pengujian UJI T yang telah dilakukan pada tabel 4.7 dibawah ini

Tabel 4.7 Hasil Uji T

<i>Model</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
<i>Financial Attitude</i>	1.950	0.052
<i>Financial Knowledge</i>	-0.211	0.833
<i>Income</i>	2.075	0.039

Sumber: Penulis, data diolah, 2017

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa variabel *financial attitude* (X1) memiliki T hitung sebesar 1.950 < T tabel sebesar 1.966 dan signifikansi 0.052 > 0.05, maka Ha1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*. Variabel *financial knowledge* (X2) memiliki T hitung sebesar -0.211 < T tabel sebesar 1.966 dan nilai signifikansi 0.833 > 0.05, maka Ha2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*. Variabel *Income* (X3) memiliki T hitung sebesar 2.075 > T tabel sebesar 1.966 dan nilai signifikan 0.039 < 0,05 , maka Ha3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *income* berpengaruh terhadap *financial behavior*. (Ghozali, 2013 h.177).

Uji F adalah uji statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil pengujian Uji F yang telah dilakukan pada tabel 4.27 dibawah ini

Tabel 4.8 Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	2.753	0.042

Sumber: Penulis, data diolah, 2017

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai F hitung sebesar 2.753 > F tabel 2.63 dan nilai signifikansi 0,042 < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian uji simultan Ha4 diterima yang berarti bahwa *financial attitude*, *financial knowledge* dan *income* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior*. (Ghozali, 2013 h. 178)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. *Financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. *Income* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis *financial attitude*, *financial knowledge* dan *income* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior* pada Ibu – Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

Saran yang diberikan pada penelitian adalah penelitian ini hanya menggunakan 2 faktor demografi yaitu umur dan pendapatan, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial behavior*, seperti tingkat pendidikan, jumlah anak, dan lain lain dan peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di wilayah lain, agar riset yang didapat bisa digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, D.E 2013, *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda*, Skripsi S1, Universitas Mulawarman Samarinda. Diakses 24 Agustus 2017, dari ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id

Budiono, T 2014, *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*, Skripsi S1, Universitas Atmajaya Yogyakarta. Diakses 27 Agustus 2017, dari e-journal.uajy.ac.id

Esy. 2013. *Masyarakat Indonesia Di Nilai Sangat Konsumtif*. Jakarta. Diakses 24 Agustus 2017, dari www.jpnn.com

Ghozali, Imam 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Giavanda 2017, *Perbedaan Perilaku Keuangan Berdasarkan Pengetahuan Keuangan dan Etnis*, Skripsi S1, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

Halim & Astuti 2015, *Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial*. Diakses 27 Agustus 2017, dari download.portalgaruda.org

Herdjiono & Damanik 2016, *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, Universitas Musamus. Diakses 24 Agustus 2017, dari e-journal.unair.ac.id

Jatmiko, Bambang Priyo. 2015. *Orang Indonesia Makin Konsumtif*. Kompas Indonesia. Jakarta. Diakses 24 Agustus 2017, dari www.kompas.com

Musdalifa 2016, *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar*, Skripsi S1, UIN Alauddin Makassar. Diakses 26 Agustus 2017, dari repositori.uin-alauddin.ac.id

Muskananfola, Intha Alice 2013, *Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan Pemahaman Perencanaan Keuangan Terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Tenggilis*, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra. Diakses 1 September 2017, dari studentjournal.petra.ac.id

Priyatno, D 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*, Gava Media, Yogyakarta.

Prayogo, Oginawa R. 2013. *Masalah Indonesia Fokus Ke Konsumsi*. M. Kontan. Jakarta. Diakses 24 Agustus 2017, dari www.amp.kontan.co.id

Shohib M, 2015, *Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses 26 Agustus 2017, dari ejournal.umm.ac.id

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

Wulandari, S.V 2016, *Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Unika Musi Charitas Palembang*. Skripsi S1, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

Yulianti, Norma dan Silvy Meliza. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol. 3 No 1, Mei. Diakses 1 September 2017, dari journal.perbanas.ac.id

www.investopedia.com, Diakses 28 Agustus 2017